

**PENGARUH PENYULUHAN DAN PEMBERIAN BOOKLET TENTANG
ANEMIA TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI
DI YP. SMP DHARMA KARYA KECAMATAN BERINGIN
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI



**ALFVIONITHA M SIAHAAN
P01031223163**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETETIKA
2024**

**PENGARUH PENYULUHAN DAN PEMBERIAN BOOKLET TENTANG
ANEMIA TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI
DI YP. SMP DHARMA KARYA KECAMATAN BERINGIN
KABUPATEN DELI SERDANG**

**Skripsi diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika di Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



**ALFVIONITHA M SIAHAAN
P01031223163**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETETIKA
2024**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Penyuluhan dan Pemberian Booklet
tentang Anemia terhadap Pengetahuan dan
Sikap Remaja Putri di YP. SMP Dharma
Karya Kecamatan Beringin Kabupaten Deli
Serdang

Nama Mahasiswa : Alfvionitha M Siahaan

Nomor Induk Mahasiswa : P01031223163

Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika

Menyetujui :



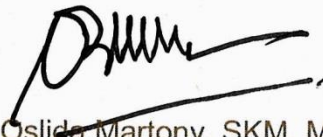
Rumida, SP, M.Kes

Pembimbing Utama



Tiar Lince Bakara, SP, M.Si

Penguji I



Dr. Oslida Martony, SKM, M.Kes

Penguji II

Mengetahui :

Ketua Jurusan,



Riris Opuusunggu, S.Pd, M.Kes

NID 196006231990032001

Tanggal Lulus : 03 Oktober 2024

ABSTRAK

ALFVIONITHA M SIAHAAN “PENGARUH PENYULUHAN DAN PEMBERIAN BOOKLET TENTANG ANEMIA TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI DI YP. SMP DHARMA KARYA KECAMATAN BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2024” (DIBAWAH BIMBINGAN RUMIDA PURBA)

Remaja putri memiliki resiko sepuluh kali lebih besar untuk menderita anemia. Hal ini dikarenakan remaja putri mengalami mensturasi setiap bulannya dan sedang dalam masa pertumbuhan sehingga membutuhkan lebih banyak asupan gizi. Menurut survey WHO Secara global pada tahun 2021, 31,2% Wanita mengalami anemia. Ketidakseimbangan dalam mengkonsumsi zat besi juga merupakan penyebab anemia pada remaja. Selain itu faktor penyebab terjadinya anemia pada remaja putri adalah pengetahuan. Pengetahuan remaja tentang anemia akan mempengaruhi pola konsumsi makanan yang berakibat pada status gizi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dan pemberian booklet tentang Anemia terhadap pengetahuan dan sikap Siswi di YP. SMP Dharma Karya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan desain *one group pre-test and post-test*. Waktu penelitian dilakukan pada Maret sampai Agustus 2024. Dilakukan di YP.SMP Dharma Karya Kecamatan Beringin dengan populasi berjumlah 106 yang berasal dari Remaja Putri kelas VII, VIII, dan IX, dan dengan sampel penelitian berjumlah 36 siswi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan lembar kuesioner dan analisis data menggunakan uji *wil coxon*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penyuluhan dan pemberian booklet tentang anemia terhadap pengetahuan Remaja Putri ($p=0,000$) dan sikap Remaja Putri ($p=0,000$) di YP.SMP Dharma Karya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan dan pemberian booklet tentang Anemia terhadap pengetahuan dan sikap Remaja Putri di YP.SMP Dharma Karya Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024.

Kata Kunci : Penyuluhan, Anemia, Media Booklet, Pengetahuan, Sikap, Remaja Putri

ABSTRACT

ALFVIONITHA M SIAHAAN "THE EFFECT OF COUNSELING AND BOOKLET DISTRIBUTION ABOUT ANEMIA ON KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF ADOLESCENT FEMALES IN YP. SMP DHARMA KARYA, BERINGIN SUB DISTRICT, DELI SERDANG REGENCY IN 2024"
(CONSULTANT: RUMIDA PURBA)

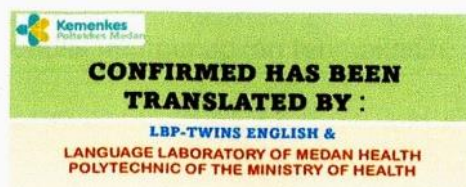
Adolescent girls have a ten times greater risk of suffering from anemia. It is because adolescent girls experience menstruation every month and are growing so they need more nutritional intake. According to a WHO survey globally in 2021, 31.2% of women experienced anemia. Imbalance in consumption of iron is also a cause of anemia in adolescents. In addition, the factor causing anemia in adolescent girls is knowledge. Adolescent knowledge about anemia will affect food consumption patterns that result in nutritional status.

This study was conducted to determine the effect of counseling and provision of booklets about anemia on the knowledge and attitudes of female students at YP. SMP Dharma Karya.

This type of research was a quasi-experimental study with a one-group pre-test and post-test design. The research time was from March to August 2024. It was conducted at YP.SMP Dharma Karya, Beringin Sub District with a population of 106 from female students in grades VII, VIII, and IX, and with a research sample of 36 female students. Data collection was carried out by interviews using a questionnaire sheet and data analysis using the Wil Coxon test.

The results of the study showed an effect of counseling and provision of booklets about anemia on the knowledge of female students ($p = 0.000$) and the attitudes of female students ($p = 0.000$) at YP.SMP Dharma Karya. So it can be concluded that there was an effect of counseling and provision of booklets about Anemia on the knowledge and attitudes of Adolescent Girls at YP.SMP Dharma Karya, Beringin Sub District, Deli Serdang Regency in 2024.

Keywords: Counseling, Anemia, Booklet Media, Knowledge, Attitudes, Adolescent Girls



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penyuluhan Dan Pemberian Booklet Tentang Anemia Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Di YP. SMP Dharma Karya Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.”**

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes selaku Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Medan.
2. Bernike Doloksaribu, SST, M.Kes selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Politeknik Kesehatan Medan.
3. Rumida, SP, M. Kes Selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing, serta memberi nasehat dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Tiar Lince Bakara, SP, M.Si selaku Dosen Penguji 1.
5. Dr. Oslida Mastony, SKM, M.Kes selaku Dosen Penguji 2.
6. Alexsander Siahaan dan Marnida F. Simamora selaku Orang Tua, dan Abang, Kakak, Adik, serta Keluarga Besar yang senantiasa memberikan doa, semangat dan dukungan kepada saya.
7. Vincencia Fanny dan Bella Ivana selaku sahabat saya. Serta seluruh Teman seperjuangan yang turut berpartisipasi.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna menyempurnakan skripsi ini. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terimakasih.

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Penyuluhan	6
1. Definisi Penyuluhan	6
2. Tujuan penyuluhan	6
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penyuluhan	6
B. Media Booklet.....	7
1. Pengertian Booklet	7
2. Keunggulan Booklet.....	7
3. Kelemahan Media Booklet	8
4. Manfaat Media Booklet	9
C. Anemia	9
1. Pengertian Anemia	9
2. Gejala Anemia	10
3. Penyebab Anemia	10
D. Pengetahuan	10
E. Sikap	11
F. Kerangka Teori.....	13
G. Kerangka Konsep.....	14
H. Hipotesis.....	14
I. Definisi Operasional	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Lokasi dan Waktu Peneletian	16
B. Jenis dan Rancangan Peneltian	16
C. Populasi dan Sampel.....	17
1. Populasi	17
2. Sampel.....	17
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	18
1. Jenis Data Yang Dikumpulkan.....	18
2. Cara Pengumpulan Data	18
E. Tahapan Penelitian.....	20
F. Pengolahan dan Analisis Data	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Gambaran Umum	24
B. Karakteristik Sampel.....	24
1. Analisis Univariat	24

2. Analisis Bivariat	27
C. Pembahasan	28
1. Karakteristik Sampel	28
2. Pengaruh Penyuluhan dan Pemberian Booklet tentang Anemia terhadap Pengetahuan Sampel	28
3. Pengaruh Penyuluhan dan Pemberian Booklet tentang Anemia terhadap Sikap Sampel	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	33
A. KESIMPULAN	33
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional	15
Tabel 2. Distribusi Sampel Berdasarkan Kelas	24
Tabel 3. Rata-Rata Skor Pengetahuan Sampel	25
Tabel 4. Rata-Rata Skor Sikap Sampel	26
Tabel 5. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan	27
Tabel 6. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Sikap	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori	13
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	14
Gambar 3.Tahapan Penelitian	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Master Tabel	35
Lampiran 2. Hasil Uji Statistik	39
Lampiran 3. Jadwal Penelitian	42
Lampiran 4. Lembar Bukti Bimbingan Skripsi	43
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian	45
Lampiran 6. Informed Consent.....	47
Lampiran 7. Kuesioner Penelitian	48
Lampiran 8. Satuan Acara Penyuluhan (SAP).....	52
Lampiran 9. Media Booklet Penyuluhan	53
Lampiran 10. Dokumentasi	56

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu isu krusial dalam bidang kesehatan yang kerap dialami oleh kelompok remaja di Indonesia adalah anemia. Remaja perempuan berisiko lebih tinggi terkena anemia karena pertumbuhan dan menstruasi meningkatkan kebutuhan mereka akan zat besi. Kegiatan sekolah yang padat seperti ekstrakurikuler mempengaruhi kebiasaan pola makan, seperti konsumsi rutin minuman yang dapat mengganggu absorpsi zat besi berpotensi menurunkan kadar hemoglobin dalam tubuh.

Anemia merupakan kondisi ketika kadar hemoglobin atau jumlah eritrosit berada di bawah batas normal. Secara umum, anemia dapat disebabkan oleh perdarahan kronis maupun asupan gizi yang tidak adekuat (Nuniek et al., 2016). Masalah ini menjadi isu kesehatan global yang signifikan, terutama di negara-negara berkembang. Prevalensi anemia masih tergolong tinggi di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia, sebagai salah satu negara berkembang.

Menurut survey WHO pada tahun 2019 penderita anemia berada pada angka 29,9%. Pada tahun 2021, secara global, prevalensi anemia pada perempuan tercatat sebesar 31,2%, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki yang hanya sebesar 17,5%. Perbedaan ini semakin nyata pada kelompok usia reproduktif, yakni 15 hingga 49 tahun, di mana prevalensi anemia pada perempuan mencapai 33,7%, sementara pada laki-laki hanya sebesar 11,3%. (*The Lancet: New Study Reveals Global Anemia Cases Remain Persistently High among Women and Children. Anemia Rates Decline for Men.*, 2023). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang dirilis oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, terjadi peningkatan signifikan dalam prevalensi anemia pada kelompok usia 15–24 tahun, yakni dari 18,4% pada tahun 2013 menjadi 32% pada tahun 2018, atau setara dengan sekitar 14,7 juta jiwa. Sementara itu, prevalensi anemia

pada kelompok usia 25–34 tahun tercatat sebesar 33,7%, usia 35–44 tahun sebesar 33,6%, dan kelompok usia 45–54 tahun menunjukkan angka tertinggi, yaitu mencapai 84,6%. Berdasarkan data, untuk kabupaten Deli Serdang kasus anemia mencapai 71% di pedesaan (Hastuty et al., 2021)

Remaja putri memiliki risiko sepuluh kali lebih tinggi untuk mengalami anemia dibandingkan kelompok lainnya. Hal ini disebabkan oleh siklus menstruasi yang terjadi setiap bulan serta kebutuhan zat gizi yang meningkat seiring dengan proses pertumbuhan dan perkembangan. Ketidakseimbangan asupan zat besi merupakan salah satu faktor utama penyebab anemia pada kelompok ini. Selain itu, tingkat pengetahuan remaja putri juga berperan penting; pemahaman yang rendah mengenai anemia dapat memengaruhi pola konsumsi makanan, yang pada akhirnya berdampak pada status gizi (Ely, 2017).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat menumbuhkan motivasi intrinsik, yaitu dorongan yang berasal dari dalam diri individu tanpa pengaruh eksternal. Individu yang memiliki pengetahuan dalam suatu bidang cenderung menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi terhadap bidang tersebut (Rotua, 2017). Pada remaja, pengetahuan mengenai gizi sering kali kurang diperhatikan, padahal hal ini sangat berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan zat gizi, khususnya zat besi, yang berperan penting dalam mencegah anemia. Kurangnya pemahaman tentang gizi dan kesehatan dapat menyebabkan remaja mengembangkan pola makan yang tidak sehat, seperti kebiasaan mengonsumsi makanan ringan atau memilih makan di luar tanpa memperhatikan nilai gizi (Rotua, 2017).

Salah satu strategi efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai anemia adalah melalui edukasi gizi, misalnya dalam bentuk penyuluhan. Peningkatan pengetahuan gizi dapat mendorong perubahan sikap dan perilaku konsumsi makanan ke arah yang lebih sehat. Proses edukasi ini dapat disampaikan melalui berbagai metode dan media, di mana penggunaan media pendukung

dalam penyuluhan terbukti dapat membantu audiens dalam memahami dan menerima materi secara lebih jelas dan efektif (Nurul, 2016).

Pencegahan anemia pada remaja juga dapat dilakukan dengan melakukan peningkatan Perilaku Hidup sehat, dimana di dalam komponen perilaku sendiri terdapat pengetahuan, sikap dan tindakan. Ketiga komponen itu sangatlah berkaitan dimana ketika tercipta tingkat pengetahuan yang baik cenderung membentuk sikap positif yang selanjutnya tercermin dalam perilaku atau tindakan yang sesuai nantinya. Perubahan perilaku pada remaja dapat dicapai melalui pemberian edukasi yang dilakukan secara langsung, seperti ceramah dan diskusi, serta secara tidak langsung dengan memanfaatkan media edukasi berupa poster, leaflet, dan booklet. Pemberian informasi sangatlah banyak caranya. Salah satunya pemberian media Booklet yang dapat digunakan untuk memberi informasi kesehatan dengan mudah. Booklet adalah singkatan dari book and leaflet yang merupakan buku yang berisi gambar yang berisi informasi singkat dan mudah dipahami.

Media booklet memiliki keunggulan berupa penyajian informasi yang lebih lengkap, terperinci, dan jelas dengan karakter edukatif. Selain itu, booklet sebagai alat edukasi dapat dibawa pulang oleh peserta sehingga memungkinkan untuk dibaca berulang kali dan disimpan sebagai referensi. Penyusunan booklet disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi remaja, dan dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik guna meningkatkan minat baca sekaligus mengurangi kejenuhan selama proses pembelajaran (Nurul, 2018).

Dengan dilakukannya penyuluhan dan pemberian booklet salah satu bentuk intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta membentuk sikap yang lebih positif. Rematri untuk menurunkan anemia. Dan diharapkan dengan melakukan penyuluhan dan pemberian booklet terhadap rematri tentang anemia, pengetahuan pada remaja semakin membaik dan dalam jangka panjang prevalensi anemia di daerah tersebut dapat menurun.

Telah dilakukan survey pendahuluan pada tanggal 06 februari 2024 di YP. SMP Dharma Karya Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Terdapat populasi siswi remaja putri sebanyak 106 siswi remaja putri yang diantaranya adalah Jumlah siswi pada kelas VII sebanyak 37 orang, kelas VIII sebanyak 35 orang, dan kelas IX sebanyak 34 orang. Berdasarkan hasil skrining sampel yang didapat disekolah ini belum pernah diberi penyuluhan tentang anemia pada remaja dari petugas kesehatan dan tidak pernah mendapat tablet tambah darah pada siswi. Penelitian serupa belum pernah dilakukan di sekolah tersebut, sehingga data terkait masih terbatas tentang anemia dan hasil sementara peneliti menemukan siswi yang mengalami anemia 10 siswi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memandang perlu untuk melakukan penelitian yang berfokus pada pengaruh penyuluhan dan pemberian booklet tentang anemia terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri di YP. SMP Dharma Karya, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2024.

B. Perumusan Masalah

Apakah penyuluhan dan pemberian media booklet tentang anemia berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswi di YP. SMP Dharma Karya Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penyuluhan dan penggunaan media booklet tentang anemia dapat memengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap siswi di YP. SMP Dharma Karya Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

2. Tujuan Khusus

- a) Menilai pengetahuan remaja putri mengenai anemia sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan melalui media booklet di YP. SMP Dharma Karya Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.
- b) Menilai sikap remaja putri terhadap anemia sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan melalui media booklet di YP. SMP Dharma Karya Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang
- c) Menganalisis pengaruh penyuluhan dan pemberian booklet tentang anemia terhadap peningkatan pengetahuan serta sikap remaja putri di YP. SMP Dharma Karya Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah

Sebagai referensi bagi sekolah mengenai pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah penyuluhan tentang anemia dengan menggunakan media booklet.

2. Bagi siswi (Responden)

Menambah pengetahuan siswi putri mengenai anemia di YP. SMP Dharma Karya Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

3. Bagi peneliti

Sebagai pengalaman dan referensi dalam mengembangkan pengetahuan serta keterampilan melakukan penelitian terkait penyuluhan Kesehatan, khususnya mengenai anemia pada remaja putri.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penyuluhan

1. Definisi Penyuluhan

Penyuluhan kesehatan merupakan suatu bentuk intervensi edukatif yang bertujuan untuk menyampaikan informasi, membentuk keyakinan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai isu-isu kesehatan. Melalui proses ini, diharapkan individu tidak hanya memahami dan menyadari pentingnya perilaku hidup sehat, tetapi juga memiliki kemauan dan kemampuan untuk mengimplementasikan anjuran kesehatan yang disampaikan. Pada akhirnya, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif terhadap kesehatan.(Adilla, 2021)

2. Tujuan penyuluhan

Tujuan penyuluhan kesehatan adalah mencapai perubahan perilaku pada individu, keluarga, dan masyarakat dalam upaya pembinaan serta pemeliharaan kesehatan, mendorong partisipasi aktif dalam mewujudkan kondisi kesehatan yang optimal secara fisik, mental, dan sosial sesuai prinsip hidup sehat.(Adilla, 2021)

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penyuluhan

Keberhasilan penyuluhan kesehatan dipengaruhi oleh :

- a. Faktor pemberi penyuluhan, Meliputi kesiapan, penguasaan materi, penampilan, dan kemampuan menyampaikan informasi secara jelas dan mudah dipahami.
- b. Faktor sasaran, Dipengaruhi oleh pendidikan, lingkungan sosial, adat, kebiasaan, dan kepercayaan.
- c. Proses dalam penyuluhan, Efektivitas dipengaruhi oleh waktu, tempat, dan jumlah peserta yang sesuai dengan kegiatan.(Adilla, 2021)

B. Media Booklet

1. Pengertian Booklet

Booklet merupakan publikasi berukuran kecil yang berisi teks, gambar, atau kombinasi keduanya. Konten booklet harus disusun secara jelas, tegas, dan mudah dipahami, dengan struktur yang sederhana serta fokus pada satu tujuan tertentu. Penyampaian materi menggunakan kalimat yang singkat, sederhana, dan padat guna memudahkan pemahaman pembaca. (Nababan, 2023).

Booklet merupakan salah satu bentuk media komunikasi yang termasuk dalam media lini bawah (*below the line*), dengan pesan yang disusun menggunakan kalimat pendek, sederhana, singkat, dan padat. Huruf yang digunakan minimal berukuran 10 pt, disajikan secara menarik, serta menggunakan kata-kata yang ekonomis (Ali, dkk 2018).

Fungsi media tersebut adalah untuk menarik minat remaja dalam memperoleh informasi secara lebih cepat serta mendorong keinginan mereka untuk menggali informasi lebih mendalam guna mencapai pemahaman yang lebih. (Puspitaningrum, 2017).

2. Keunggulan Booklet

Keunggulan booklet sebagai media cetak antara lain biaya produksinya relatif lebih rendah dibandingkan media audio dan audiovisual. Selain itu, booklet memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

- a. Menyediakan informasi secara lengkap
- b. Bentuknya yang portable dan mudah dibawa.
- c. Penyajian yang lebih terperinci dan jelas, karena mengulas pesan secara mendalam
- d. Pembaca dapat membaca berulang kali, memungkinkan pembelajaran mandiri maupun kelompok kapan saja dan di mana saja
- e. Memiliki foto atau gambar penunjang materi dan mampu mengatasi hambatan jarak.
- f. Tersusun dengan desain yang menarik dan penuh warna.

Keunggulan media cetak seperti booklet meliputi kemampuannya menjangkau banyak orang, kemudahan penggunaan karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja tanpa memerlukan listrik. Selain berisi teks, booklet juga memuat gambar yang dapat memperindah tampilan serta meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar. Sebagai media pembelajaran visual, booklet efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui penglihatan sebesar 75-87% (Ali, dkk 2018).

Menurut Notoatmodjo, keunggulan media cetak seperti booklet meliputi kemampuannya menjangkau banyak orang, kemudahan penggunaan yang memungkinkan pemanfaatan kapan saja dan di mana saja tanpa memerlukan listrik. Selain itu, keberadaan gambar dalam booklet tidak hanya menambah estetika tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman serta motivasi. (Pontianak, 2023)

3. Kelemahan Media Booklet

Kelemahan atau keterbatasan yang dimiliki booklet sebagai salah satu jenis media cetak menurut (Ali, dkk 2018) adalah sebagai berikut :

a. Tingkat membaca

Keterbatasan utama dari materi cetakan adalah bahwa materi tersebut disusun untuk tingkat membaca tertentu. Beberapa siswa memiliki keterampilan membaca yang kurang memadai.

b. Memorisasi

Beberapa guru cenderung mewajibkan siswa untuk menghafal banyak fakta dan definisi yang terdapat dalam booklet. Praktik semacam ini menjadikan materi cetak hanya sebagai alat bantu ingatan semata

c. Kosakata

Beberapa buku memperkenalkan sejumlah besar konsep dan istilah kosakata dalam jumlah sangat terbatas.

d. Presentasi satu arah

Sebagian besar materi cetak cetak bersifat non-interaktif, sehingga penggunaannya cenderung pasif. Hal ini sering kali menyebabkan kurangnya pemahaman yang mendalam dari pembaca terhadap materi yang disajikan.

e. Penentuan kurikulum

Buku cetak terkadang menjadi dasar penentuan kurikulum, bukan hanya sebagai pendukungnya, dengan materi yang menyesuaikan panduan kurikulum provinsi.

f. Penilaian sepiantas lalu

Pemilihan buku cetak sering dilakukan secara terbatas, hanya berdasarkan aspek yang menarik perhatian penelaah tanpa evaluasi menyeluruh

4. Manfaat Media Booklet

Menurut Mardiana (2018), pendidikan gizi menggunakan booklet efektif meningkatkan pengetahuan anak, ditandai dengan berkurangnya jumlah anak dengan pengetahuan gizi rendah dan meningkatnya pengetahuan gizi cukup serta baik setelah intervensi dua minggu sekali terkait.

C. Anemia

1. Pengertian Anemia

Anemia merupakan salah satu masalah gizi yang sering dialami remaja putri. Anemia didefinisikan sebagai kondisi ketika kadar hemoglobin darah pada wanita berada di bawah nilai normal (<12 gr/dl), yang ditandai dengan gejala klinis seperti kelelahan, kelemahan, pusing, penglihatan kabur, dan wajah yang tampak pucat. (Muhayati & Ratnawati, 2019).

Anemia adalah kondisi medis di mana jumlah sel darah merah atau kadar hemoglobin dalam darah berada di bawah normal, mengurangi kemampuan pengangkutan oksigen. Sel darah merah dan

hemoglobin di dalamnya berfungsi mengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh.

Anemia adalah kondisi di mana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah berada di bawah normal (WHO, 2011). Hemoglobin merupakan komponen sel darah merah yang berfungsi mengikat oksigen dan mengantarkannya ke seluruh jaringan tubuh.

2. Gejala Anemia

Gejala anemia yang umum dijumpai dikenal dengan 5L, yaitu lesu, letih, lemah, lelah, dan lalai, disertai sakit kepala, pusing, mata berkunang-kunang, mudah mengantuk, cepat lelah, serta kesulitan berkonsentrasi. Secara klinis, anemia ditandai dengan pucat pada wajah, kelopak mata, bibir, kulit, kuku, dan telapak tangan. (Buku Pedoman Anemia, 2018)

3. Penyebab Anemia

Penyebab utama anemia gizi meliputi konsumsi zat besi yang tidak mencukupi, penyerapan zat besi yang rendah, serta pola makan yang didominasi nasi dan kurang beragam.

Anemia defisiensi besi disebabkan oleh tiga faktor utama, yaitu kehilangan darah kronis, asupan dan penyerapan zat besi yang tidak adekuat, serta peningkatan kebutuhan zat besi selama masa pubertas untuk pembentukan sel darah merah. Selain itu, anemia juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti durasi haid yang lama, kebiasaan tidak sarapan pagi, status gizi, pendidikan ibu, asupan zat besi dan protein yang tidak sesuai kebutuhan, serta adanya zat penghambat penyerapan mineral zat besi seperti tanin dan oksalat. (*Mona Loren*, 2020).

D. Pengetahuan

Menurut Wawan, Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (ovent behavior). Berdasarkan pengalaman dan penelitian, perilaku yang

didasarkan pada pengetahuan cenderung lebih bertahan lama dibandingkan perilaku yang tidak berlandaskan pengetahuan.

Pengetahuan adalah hasil dari proses “tahu” yang diperoleh setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini terjadi melalui panca indra manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba (Wawan, 2019).

Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, semakin mudah ia menerima informasi terkait objek atau bidang pengetahuan tertentu. Pengetahuan biasanya diperoleh melalui sumber seperti orang tua, guru, dan media massa. Pendidikan memiliki keterkaitan erat dengan pengetahuan, sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia yang penting untuk pengembangan diri. Dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, seseorang akan lebih mudah menerima dan mengembangkan pengetahuan serta teknologi. (Mona, 2020)

Pengetahuan gizi berperan penting dalam mempengaruhi kecenderungan remaja putri dalam memilih sumber makanan yang kaya zat besi. Selain itu, pemahaman terhadap makanan yang dapat menghambat penyerapan zat besi sangat diperlukan agar status anemia pada remaja putri dapat terkendali menuju kondisi normal. Hal ini sejalan dengan penelitian Royani yang menyatakan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan gizi dan kejadian anemia pada remaja putri. (Royani, 2011 dalam Desita, 2017).

E. Sikap

Sikap adalah keadaan mental dalam diri seseorang yang mencerminkan kesiapan untuk beradaptasi dengan lingkungan, baik lingkungan alamiah maupun fisik. Secara umum sikap biasanya dipengaruhi oleh nilai budaya dan kebiasaan seseorang untuk bertindak.

Menurut Azwar (2018), sikap seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Rumah.

Tingkah laku dan sikap anak dipengaruhi tidak hanya oleh sikap anggota keluarga di dalam rumah, tetapi juga oleh bagaimana hubungan mereka dengan orang-orang di luar rumah.

2. Sekolah

Peran pendidikan adalah, membentuk kepribadian individu agar menjadi warga masyarakat yang baik dan unggul.

3. Pekerjaan

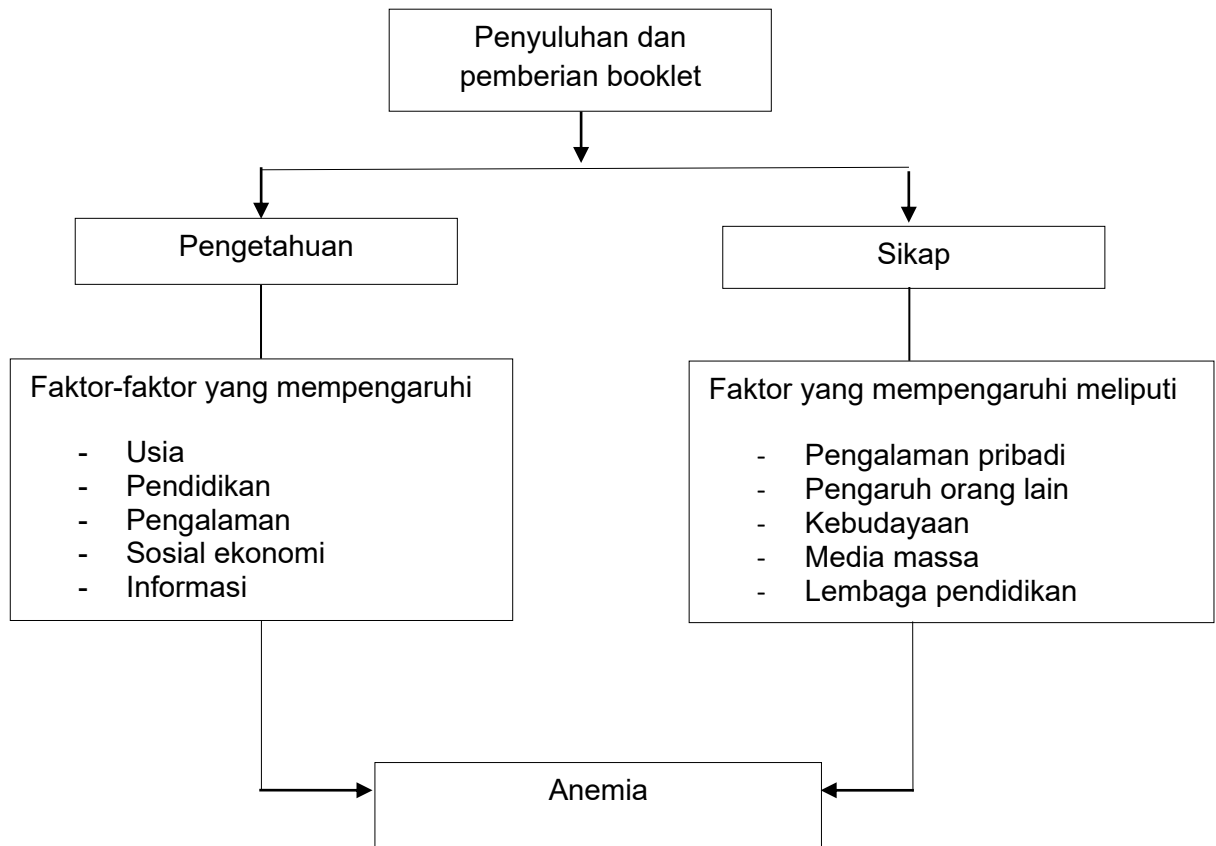
Pekerjaan memiliki pengaruh besar terhadap sikap seseorang. Lingkungan kerja yang nyaman akan mendorong terbentuknya sikap positif, sedangkan lingkungan yang tidak nyaman dapat menimbulkan sikap negatif terhadap pekerjaan.

4. Pengalaman

Pengalaman yang telah dialami seseorang turut membentuk dan memengaruhi persepsi serta penghayatan sosialnya.

Tanggapan merupakan salah satu dasar terbentuknya sikap seseorang. Selain itu, pengalaman juga sangat berperan dalam mempengaruhi sikap individu. Pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pengukuran langsung dilakukan dengan menanyakan pendapat responden terhadap suatu objek secara langsung, sedangkan pengukuran tidak langsung dapat dilakukan melalui kuesioner (A. Wawan dan Dewi M., 2018).

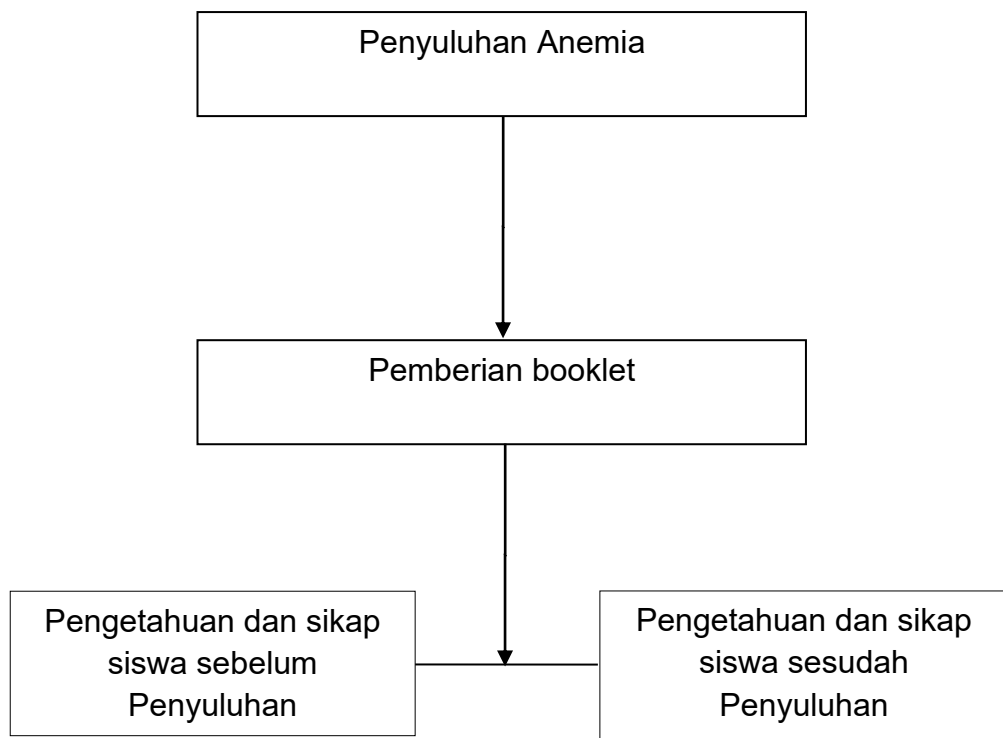
F. Kerangka Teori



Gambar 1. Kerangka Teori

Sumber : Di modifikasi dari teori Lawrance Green

G. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep

H. Hipotesis

Ha 1 : Terdapat pengaruh signifikan penyuluhan dan pemberian booklet terhadap perubahan pengetahuan remaja putri mengenai gizi seimbang di YP SMP Dharma Karya, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2024

Ha 2 : Terdapat pengaruh penyuluhan dan pemberian booklet tentang gizi seimbang terhadap sikap remaja putri di YP SMP Dharma Karya, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang tahun 2024

I. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
Penyuluhan anemia	Penyuluhan tentang anemia diberikan kepada remaja putri dan dilakukan sebanyak tiga kali, dengan cara menyebarkan informasi-informasi pesan.	Memberikan Penyuluhan	-
Pemberian Booklet	Booklet disusun secara mandiri oleh peneliti. Isi booklet memuat materi mengenai anemia yang disajikan dengan kejelasan, ketegasan, dan kemudahan pemahaman. Struktur penyajian dibuat sederhana serta tetap fokus pada topik anemia.	Memberikan Penyuluhan	-
Pengetahuan siswa	Hasil Pengetahuan remaja putri tentang anemia diukur melalui skor kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan	Lembar kuesioner	Ratio
Sikap siswi remaja putri	Tanggapan siswi terhadap anemia sebelum dan sesudah penyuluhan diukur dengan kuesioner yang mencakup penilaian sikap pada kedua waktu tersebut.	Lembar Kuesioner	Ratio

BAB III

METODE PENELITIAN

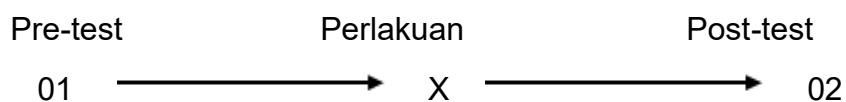
A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di YP. SMP Dharma Karya yang berlokasi di Jl. Emplasmen Kuala Namu, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang. Pelaksanaan penelitian berlangsung dari bulan Maret sampai Juli 2024 di lokasi tersebut.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen semu (quasi eksperimen) dengan desain one group pre-test and post-test. Desain ini bertujuan untuk mengamati perubahan yang terjadi pada subjek sebelum dan sesudah intervensi penyuluhan, tanpa menggunakan kelompok kontrol sebagai pembandingan (Rachmat, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap siswi di YP SMP Dharma Karya Beringin, terkait anemia. Desain penelitian digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

- 01 : Pre-test, yaitu penilaian pengetahuan dan sikap sebelum perlakuan
- X : Perlakuan, yaitu penyuluhan anemia menggunakan media booklet anemia
- 02 : Post-test, yaitu pengukuran tentang pengetahuan dan sikap setelah perlakuan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswi YP. SMP Dharma Karya Kecamatan Beringin. Data diambil pada tanggal 06 februari 2024. Populasi penelitian terdiri dari siswi kelas VII, VIII, dan IX, dengan total sebanyak 106 peserta.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja putri di YP. SMP Dharma Karya Kecamatan Beringin yang sudah menstruasi yang berusia 13 thn yaitu sejumlah 36 orang. Cluster Random Sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara memilih secara acak dari beberapa kelompok kecil (cluster) yang ada dalam populasi. Metode quasi eksperimen ditandai oleh tidak dilakukannya penugasan secara acak (random) serta penggunaan kelompok yang sudah terbentuk sebelumnya.(Agustina, 2022). Berdasarkan penjelasan tersebut, Oleh karena itu, peneliti menggunakan kelompok yang telah ada sebagai sampel penelitian.

Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja Putri Kelas VII dan VIII di SMP Dharma Karya yang sudah menstruasi dan terdeteksi anemia
- 2) Berusia 13 tahun
- 3) Bersedia di ambil darahnya untuk cek laboratorium
- 4) Bersedia menjadi responden
- 5) Bersedia mengikuti seluruh tahapan penelitian
- 6) Mampu melakukan komunikasi dengan baik

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak hadir saat dilaksanakan penelitian
- 2) Tidak mengikuti penelitian sampai selesai

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang Dikumpulkan

Data yang dapat dikumpulkan dalam penelitian tersebut meliputi data primer dan sekunder.

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti, yang meliputi :
 1. Data identitas sampel (yang diperoleh melalui metode wawancara menggunakan kuesioner) meliputi nama, dan jenis kelamin, umur, kelas.
 2. Data mengenai tingkat pengetahuan sampel sebelum dan sesudah penyuluhan)dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan).
 3. Data hasil sikap sampel dari sebelum sampai sesudah penyuluhan (diperoleh dengan wawancara memakai kuesioner sebanyak 15 pernyataan).
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang telah tersedia dan dikumpulkan melalui pihak sekolah, yang mencakup gambaran umum lokasi penelitian serta data mengenai jumlah dan identitas siswi.

2. Cara Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan suatu data yang akan diambil selama pelaksanaan penelitian yaitu: a. Pre-Intervensi

1. Menelusuri jurnal yang relevan dengan topik penelitian
2. Menentukan lokasi yang bersedia menjadi tempat penelitian.
3. Melakukan observasi awal ke lokasi penelitian.
4. Mengajukan izin penelitian kepada kepala sekolah YP SMP Dharma Karya, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang.
5. Melaksanakan survei pendahuluan melalui wawancara dan penyebaran kuesioner terkait pengetahuan dan sikap siswi terhadap anemia.

6. Siswi yang dipilih harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

Intervensi Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Adapun rincian data yang dikumpulkan adalah sebagai berikut :

1) Data Primer

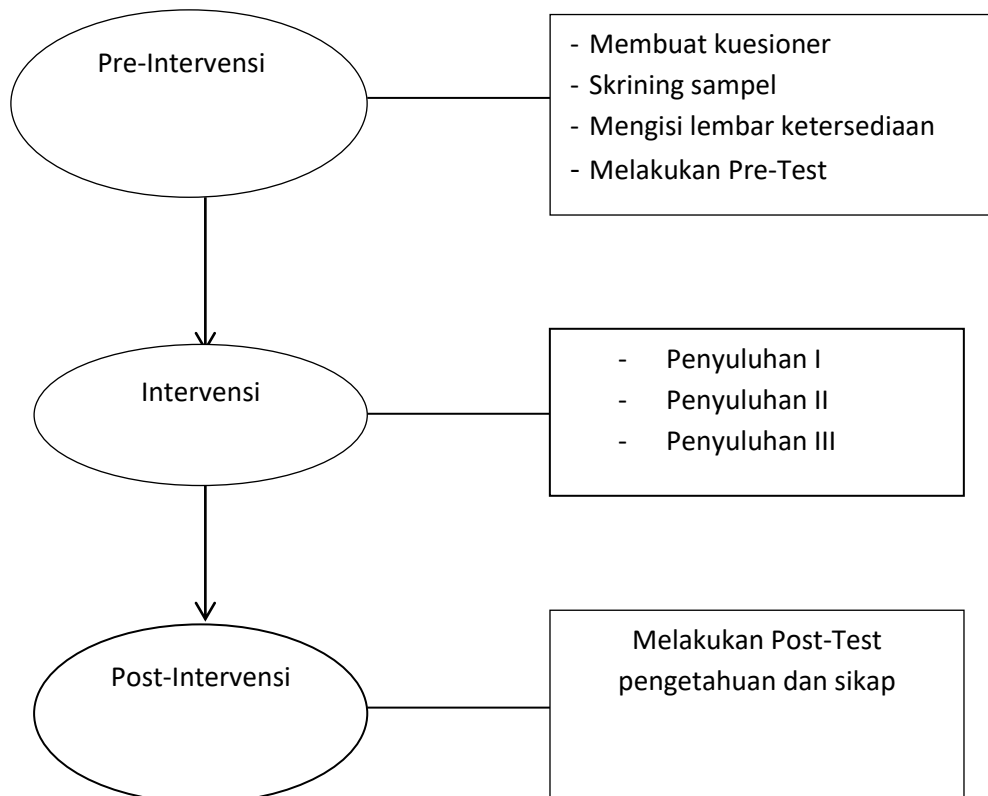
- a) Data dengan karakteristik sampel (nama, umur, dan jenis kelamin, kelas) didapat dengan wawancara langsung dengan kuesioner sebagai alat bantu form data diri.
- b) Data hasil pengetahuan dan sikap sampel yang diperoleh dengan alat bantu Kuesioner pengetahuan dan sikap. Data dilakukan sebelum penyuluhan dan setelah penyuluhan. Pelaksanaan dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :
 - a. Siswi yang terpilih bersedia untuk ikut dalam penelitian sebagai sampel.
 - b. Sampel bisa dikumpulkan di ruangan kelas YP.SMP Dharma Karya menggunakan enumerator untuk membantu.
 - c. Peneliti menjelaskan bagaimana gambaran penelitian kepada subjek sebagai sampel.
 - d. Peneliti menerangkan dan memberikan lembar ketersediaan menjadi sampel.
 - e. Diberikan kuesioner kepada sampel yang berisi pertanyaan pengetahuan dan sikap yang akan diisi.
 - f. Peneliti memberitahu cara mengisi lembaran kuesioner
 - g. Dipersilahkan Subjek sampel untuk menjawab semua pertanyaan yang ada didalam kuesioner.
 - h. Selesai menjawab, kertas dikumpul lagi oleh peneliti dan dicek ulang untuk memastikan semua sudah terisi.
 - i. Pengisian untuk kuesioner ini terkait pengetahuan dan sikap dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum penyuluhan dan setelah penyuluhan.

2) Data Sekunder

Data tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu YP. SMP Dharma Karya Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang yang didapat dari pihak sekolah YP. SMP Dharma Karya Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

E. Tahapan Penelitian

Berikut merupakan gambar tahap penelitian yang akan dilakukan antara lain: preintervensi, intervensi, post-intervensi.



Gambar 3. Tahapan Penelitian

Dari gambar 5 merupakan tahapan penelitian, meliputi:

1. Pertemuan 1, yaitu 3 hari sebelum dilakukan penyuluhan. Peneliti mengumpulkan sampel yang sudah didapat dari hasil skrining sampel di dalam ruangan kelas. Diberikan lembar pernyataan ketersediaan sebagai tanda bersedia menjadi sampel, mengisi

kuesioner pengetahuan dan sikap (*pre-test*), dan peneliti menjelaskan gambaran penyuluhan yang akan diberikan pada pertemuan yang akan datang. Diberikan booklet dan mengingatkan agar sampel membawa booklet ke pertemuan selanjutnya.

2. Pertemuan 2 – 4, diberikan penyuluhan tentang gizi seimbang dengan cara menjelaskan isi booklet yang sudah dibagikan kepada sampel. Penyuluhan dilakukan 3 kali pertemuan dengan jarak 3 hari dengan waktu ± 30 menit setiap kali pertemuan dengan materi yang sama (Priawantiputri et al., 2019).
3. Pertemuan 5, 3 hari setelah penyuluhan ketiga diberikan *post-test* dimana sampel mengisi kuesioner pengetahuan dan sikap yang sama pada saat diberikan di waktu pengisian kuesioner *pre-test*.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1) Pengolahan Data

Keseluruhan data diolah secara manual melalui tahapan-tahapan proses yang dimulai dari Editing, Coding, Data Entry, Cleaning. Data kemudian dianalisis dengan alat bantu komputer. Data yang sudah diolah dengan program SPSS kemudian dianalisis berdasarkan variabel.

a. Data identitas sampel

Data identitas sampel yang sudah dikumpulkan diolah secara manual dengan program computer meliputi umur, jenis kelamin, kelas.

b. Data Pengetahuan

- 1) Kuesioner pengetahuan yang telah dikumpulkan diperiksa kelengkapan datanya.
- 2) Kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan, setiap pertanyaan diberikan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah.

- 3) Nilai pengetahuan kemudian dilakukan klasifikasi menjadi nilai pengetahuan dengan 3 kategori: (Notoatmodjo, 2018)
 - a) Baik : 76-100 % benar dari total pertanyaan (>15 jawaban benar)
 - b) Cukup : 56 –75 % benar dari total pertanyaan (11-15 jawaban benar)
 - c) Kurang : < 56% benar dari total pertanyaan (< 11 jawaban benar)
- 4) Setelah dilakukan penelitian, hitung rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan gizi.

c. Data Sikap

1. Data sikap yang dikumpulkan dengan menggunakan 15 pernyataan, yaitu dibagi menjadi 7 pernyataan positif (favorable), terdiri dari pernyataan no 1, 3, 8, 11, 13, 14, 15. Sedangkan 8 pernyataan negatif (unfavorable), yakni pada no 2,4,5,6,7,9,10,12.
2. Kuesioner terdiri dari 15 pernyataan, pada pernyataan positif diberikan skor 1 untuk jawaban setuju dan skor 0 untuk setiap jawaban tidak setuju. Sedangkan pada pernyataan negatif, diberikan skor 1 untuk jawaban tidak setuju dan skor 0 untuk jawaban setuju.
3. Nilai sikap kemudian dilakukan klasifikasi menjadi nilai sikap dengan 3 kategori: (Notoatmodjo, 2018)
 - a. Baik : 76 - 100 % benar dari total pernyataan (>11 jawaban benar).
 - b. Cukup : 56 – 75 % benar dari total pernyataan (8-11 jawaban benar).
 - c. Kurang : < 56 % benar dari total pernyataan (<8 jawaban benar).

4. Setelah dilakukan penelitian, hitung rata-rata sikap sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan gizi.

2) Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan untuk menggambarkan masing-masing variabel yang disajikan dalam distribusi frekuensi dan dianalisis berdasarkan presentase.

b. Analisis Bivariat

Sebelum data dianalisis, keseluruhan data diuji normalitasnya menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*. Jika data yang digunakan berdistribusi normal maka uji yang digunakan adalah uji *T dependent*, jika data yang digunakan tidak berdistribusi normal digunakan Uji *Wil Coxon*. Dengan mengambil kesimpulan $p < 0,05$ maka H_a diterima, artinya ada Pengaruh Penyuluhan dan Pemberian Booklet tentang Anemia terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri di YP. SMP Dharma Karya Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

YP. SMP Dharma Karya adalah salah satu satuan Pendidikan dengan jenjang SMP di Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Dharma Karya berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

YP. SMP Dharma Karya Kecamatan Beringin beralamat di Jalan Pantai Labu, Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. SMP Dharma Karya berdiri dan mulai beroperasi pada tahun 1985. SMP Dharma Karya terakreditasi B, yang memiliki 11 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 2 ruang laboratorium, 1 ruang pimpinan, 1 ruang guru, 1 ruang ibadah, 1 ruang UKS, 3 ruang toilet, 1 ruang Gudang, 1 ruang TU, 1 ruang konseling dengan jumlah siswa/i sejumlah 183 orang.

B. Karakteristik Sampel

1. Analisis Univariat

a. Kelas

Adapun distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Sampel Berdasarkan Kelas

Kelas	Frekuensi	Presentase (%)
7	23	63.9
8	13	36.1
Jumlah	36	100

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa frekuensi kelas yang menjadi responden yaitu kelas 7 (63.9%) dan kelas 8 (36.1%).

b. Pengetahuan sampel

Dalam penelitian ini pengetahuan diukur menggunakan kuesioner dengan 15 pertanyaan. Skor pengetahuan diukur sebelum dan sesudah intervensi. Distribusi rata-rata skor pengetahuan sampel sebelum dan sesudah intervensi adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Rata-Rata Skor Pengetahuan Sampel

Waktu Pengukuran	n	Min	Selisih		Max	Selisih		Rerata (Mean)	Selisih Rerata		SD
			Min	Max		Max	Max		Rerata	SD	
			n	%		n	%		n	%	
Sebelum Intervensi	36	2			11			7.33			2.43
Sesudah Intervensi	36	6	4	33		4	73		3.11	70.2	2.07

Tabel 3 menunjukkan bahwa skor minimum sebelum intervensi sebesar 2 dan skor minimum setelah intervensi sebesar 6 dengan selisih 4 (33%). Sedangkan skor maximum sebelum intervensi sebesar 11 dan skor maximum sesudah intervensi sebesar 15 dengan selisih 4 (73%).

Rata-rata skor pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum intervensi sebesar 7.33 dengan standar deviasi 2.43. Sedangkan rata-rata skor pengetahuan remaja putri tentang anemia sesudah intervensi sebesar 10.44 dengan standar deviasi 2.07. Selisih rata-rata skor pengetahuan sebelum intervensi dan sesudah intervensi sebesar 3.11 (70.2%).

c. Sikap Sampel

Dalam penelitian ini sikap diukur menggunakan kuesioner dengan 15 pernyataan. Skor sikap diukur sebelum dan sesudah intervensi. Distribusi rata-rata skor sikap sampel sebelum dan sesudah intervensi adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Rata-Rata Skor Sikap Sampel

Waktu Pengukuran	n	Min	Selisih		Max	Selisih		Rerata (Mean)	Selisih Rerata		SD
			Min			Max			Rerata		
			n	%		n	%		n	%	
Sebelum Intervensi	36	27			41	1		36.97			3.29
Sesudah Intervensi	36	35	8	77	52	1	78	45.47	8.5	81	3.69

Tabel 4 menunjukkan bahwa skor minimum sebelum intervensi sebesar 27 dan minimum setelah intervensi sebesar 35 dengan selisih 8 (77%). Sedangkan skor maximum sebelum intervensi sebesar 41 dan skor maximum setelah intervensi sebesar 52 dengan selisih 11 (78%).

Rata-rata skor sikap remaja putri tentang anemia sebelum intervensi sebesar 36.97 dengan standar deviasi 3.29 sedangkan rata-rata skor sikap remaja putri tentang anemia sesudah intervensi sebesar 45.47 dengan standar deviasi 3.69. Selisih rata-rata skor sikap sebelum intervensi dan sesudah intervensi sebesar 8.5 (81%).

2. Analisis Bivariat

a. Pengaruh Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dan Pemberian Booklet tentang Anemia terhadap Pengetahuan Sampel

Setelah dilakukan intervensi berupa penyuluhan. Diperoleh hasil perbedaan pengetahuan sampel sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan sebagai berikut :

Tabel 5. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan

Waktu Pengukuran	n	Rerata	SD	p value
Sebelum Intervensi	36	7.33	2.43	0,000
Sesudah Intervensi	36	10.44	2.07	

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan hasil uji statistik menggunakan uji Wil Coxon diperoleh nilai $p = 0,000 < 0,05$ maka H_a diterima, yang berarti Ada pengaruh penyuluhan dan pemberian booklet tentang anemia terhadap pengetahuan remaja putri di YP. SMP Dharma Karya Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024.

b. Pengaruh Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dan Pemberian Booklet tentang Anemia terhadap Sikap Sampel

Setelah dilakukan intervensi berupa penyuluhan. Diperoleh hasil perbedaan pengetahuan sampel sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan sebagai berikut :

Tabel 6. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Sikap

Waktu Pengukuran	n	Rerata	SD	p value
Sebelum Intervensi	36	36.97	3.29	0,000
Sesudah Intervensi	36	45.47	3.69	

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan hasil uji statistik menggunakan uji Wil Coxon diperoleh nilai $p = 0,000 < 0,05$ maka H_a diterima, yang berarti Ada pengaruh penyuluhan dan pemberian booklet tentang anemia terhadap sikap remaja putri di YP. SMP Dharma Karya Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024.

C. Pembahasan

1. Karakteristik Sampel

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 36 siswa yang didapat berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan sebelumnya. Dimana semua sampel berjenis kelamin perempuan yang sudah mengalami menstruasi dan terdeteksi anemia pada saat pemeriksaan laboratorium dan berusia 13 tahun. Letak perbedaan sampel hanya terdapat pada kelas Dimana sampel yang diambil berasal dari kelas 7 dan kelas 8 yang masing-masing kelas 7 sejumlah 23 orang (63.9%) dan kelas 8 sejumlah 13 orang (36.1%).

2. Pengaruh Penyuluhan dan Pemberian Booklet tentang Anemia terhadap Pengetahuan Sampel

Pengetahuan remaja tentang anemia mencakup pemahaman mereka mengenai kondisi kekurangan hemoglobin atau sel darah merah yang dapat menyebabkan kelelahan, pucat, pusing, dan sesak napas. Pengetahuan ini meliputi penyebab anemia seperti kekurangan zat besi, gejala, cara pencegahan, serta pentingnya asupan gizi yang baik untuk menjaga kesehatan darah.

Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan intervensi penyuluhan anemia. Dimana sebelum diberikan penyuluhan rata-rata skor pengetahuan sampel sebesar 7.33 dengan standar

deviasi 2.43. Setelah diberikan penyuluhan rata-rata skor pengetahuan sampel sebesar 10.44 dengan standar deviasi 2.07. Selisih rata-rata skor pengetahuan siswa sebelum intervensi dan sesudah intervensi sebesar 3.11 (70%).

Adapun pertanyaan yang belum dimengerti sebelum penyuluhan adalah tentang: pengertian zat besi (P2) yang menjawab benar hanya 16 orang (44%), fungsi zat besi (P3) yang menjawab benar hanya 3 orang (8%), persen Tingkat penyerapan zat besi bahan makanan nabati (P4) yang menjawab benar hanya 12 orang (33%), persen Tingkat penyerapan zat besi bahan makanan hewani (P5) yang menjawab benar hanya 13 orang (36%), kandungan zat gizi yang terdapat pada kopi dan teh (P6) yang menjawab benar hanya 5 orang (14%), faktor penyebab Wanita kehilangan zat besi (P7) yang menjawab benar hanya 15 orang (42%), sasaran penderita anemia (P10) yang menjawab benar hanya 12 orang (33%), dan istilah zat besi berasal dari nabati (P11) yang menjawab benar hanya 7 orang (19%).

Sedangkan setelah dilakukan penyuluhan, rata-rata responden sudah menjawab benar >70%, hanya 4 pertanyaan yang di bawah 70% yaitu tentang: persen Tingkat penyerapan zat besi bahan makanan nabati (P4) yang menjawab benar meningkat menjadi 24 orang (67%), persen Tingkat penyerapan zat besi bahan makanan hewani (P5) yang menjawab benar meningkat menjadi 22 orang (61%), kandungan zat gizi yang terdapat pada kopi dan teh (P6) yang menjawab benar meningkat menjadi 23 orang (64%), dan istilah zat besi berasal dari nabati (P11) yang menjawab benar meningkat menjadi 22 orang (61%).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi beberapa faktor dari

dalam, seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia, serta keadaan sosial budaya. Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang (Diantari, 2019).

Untuk meningkatkan pemahaman gizi anak sekolah, penyuluhan anemia sangat penting untuk di pahami. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan gizi melalui penyuluhan merupakan langkah yang tepat dilakukan. Pendidikan gizi melalui penyuluhan pada anak usia sekolah harus diberikan dengan media yang menarik agar penyampaian materi dapat lebih diterima engan mudah (Kartini et al., 2019). Hasil penelitian (Nadhila & Erwandi, 2023) menunjukkan rata-rata skor pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan lebih tinggi dari pada sebelum diberikan penyuluhan dengan selisih 0.017 dengan hasil uji statistik nilai $P = 0.001$.

Berdasarkan penelitian (Sheladjiq & Yulianti, 2023), remaja yang mengikuti penyuluhan tentang anemia dan mendapatkan booklet mengalami peningkatan pengetahuan yang signifikan. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar remaja memiliki pengetahuan yang rendah tentang anemia sebelum diberikan penyuluhan dan booklet. Penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi penyuluhan dan booklet tidak hanya meningkatkan pemahaman remaja, tetapi juga membantu mereka mengingat informasi dalam jangka panjang. Hal ini sejalan dengan penelitian (Nardyawati, 2023) yang menunjukkan bahwa penyuluhan anemia dengan media booklet lebih efektif meningkatkan pengetahuan karena mudah dimengerti dan dapat dibawa kemana-mana oleh responden.

3. Pengaruh Penyuluhan dan Pemberian Booklet tentang Anemia terhadap Sikap Sampel

Sikap remaja tentang anemia mencerminkan respon mereka terhadap kondisi tersebut, termasuk kesadaran, perhatian, dan kepedulian terhadap risiko serta pencegahannya. Sikap bisa berupa tindakan proaktif dalam menjaga kesehatan, seperti mengonsumsi makanan kaya zat besi, rutin memeriksakan kesehatan, dan mengikuti saran medis.

Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan sikap siswa sebelum dan sesudah diberikan intervensi penyuluhan anemia. Dimana sebelum diberikan penyuluhan rata-rata skor sikap sampel sebesar 36.97 dengan standar deviasi 3.29. Setelah diberikan penyuluhan rata-rata skor sikap sampel sebesar 45.47 dengan standar deviasi 3.69. Selisih rata-rata skor pengetahuan siswa sebelum intervensi dan sesudah intervensi sebesar 8.5 (81%).

Adapun pernyataan yang belum dimengerti sebelum penyuluhan adalah tentang: mengonsumsi makanan bergizi (P1) skor memahami soal dari seluruh sampel hanya 43 (55%), gejala anemia (P3) skor memahami soal dari seluruh sampel hanya 40 (56%), pencegahan anemia (P5) skor memahami soal dari seluruh sampel hanya 47 (67%), anemia salah satu masalah kesehatan di Indonesia (P6) skor memahami soal dari seluruh sampel hanya 40 (59%), pemeriksaan kesehatan (P7) skor memahami soal dari seluruh sampel hanya 38 (58%). Sedangkan setelah dilakukan penyuluhan, rata-rata responden sudah menjawab benar >70 dari seluruh pernyataan sikap.

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap tidak dapat dilihat secara langsung, namun dapat diinterpretasikan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap memiliki arti pandangan atau suatu kecenderungan dalam

mengekspresikan suatu hal baik benda ataupun orang dengan bentuk suka atau tidak suka (Ayu Khorindari, 2022).

Penelitian (Rahmawati et al., 2023) menunjukkan bahwa penyuluhan memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan sikap remaja terhadap anemia. Dalam studi tersebut, remaja yang mengikuti penyuluhan menunjukkan peningkatan dalam kesadaran dan perhatian mereka terhadap anemia. Sebelum penyuluhan, sebagian besar remaja kurang peduli terhadap gejala anemia seperti kelelahan dan pusing. Hal ini sejalan dengan penelitian (Mustikasari Kurnia Pratama et al., 2022) yang menunjukkan peningkatan nilai sikap yang ditandai adanya hasil $P = 0.000 < 0.05$ yang disimpulkan ada pengaruh signifikan antara sikap remaja terhadap intervensi yang diberikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan sampel setelah dilakukan penyuluhan mengenai anemia, ditunjukkan dengan kenaikan rata-rata skor pengetahuan dari 7,33 sebelum penyuluhan menjadi 10,44 sesudah penyuluhan.
2. Terjadi peningkatan yang signifikan pada sikap sampel terhadap anemia, terlihat dari kenaikan rata-rata skor sikap yang semula 36,97 sebelum penyuluhan meningkat menjadi 45,47 setelah penyuluhan dilakukan.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa penyuluhan dan pemberian booklet tentang anemia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri di YP SMP Dharma Karya Beringin, dengan nilai signifikansi (p value) sebesar 0,000, yang menunjukkan hubungan yang sangat berarti secara statistik.

B. Saran

1. Bagi sekolah
Sekolah disarankan untuk menggunakan media booklet ini sebagai salah satu referensi dalam pelaksanaan Pendidikan Kesehatan. Media tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja mengenai pentingnya pencegahan anemia secara efektif
2. Bagi responden
Diharapkan media booklet tentang anemia ini dapat membantu meningkatkan pengetahuan siswa terkhusus remaja putri untuk pentingnya pencegahan anemia sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, A. F. (2021). *Disusun Oleh : ANNISA FITRI ADILLA P05170017002*.
- Agustina, A. (2022). Metodologi Penelitian. *Repo Unpas, 2015*, 1–23.
- Ayu Khorindari, D. (2022). Gambaran sikap dan perilaku remaja putri dalam konsumsi tablet FE di masa pandemi covid-19 di SMA N 1 BANTUL. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.
<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprint/10193>
- Diantari. (2019). Bab II Penyuluhan tentang Kesehatan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7–18.
- Hastuty, Y. D., Khodijah, D., & Hasibuan, Y. (2021). Edukasi Dan Deteksi Dini Anemia Remaja Putri Di Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *GEMAKES Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 70–82.
<https://doi.org/10.36082/gemakes.v1i2.384>
- Kartini, T., Manjilala, & Yuniawati, S. E. (2019). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Praktik Gizi Seimbang. *Media Gizi Pangan*, 26(2), 201–208.
- Muhayati, A., & Ratnawati, D. (2019). Hubungan Antara Status Gizi dan Pola Makan dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(01), 563–570.
<https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i01.183>
- Mustikasari Kurnia Pratama, R., Yugi Antari, G., Mustika Handayani, A., Permatasari, G., & Sri Yuliasuti, L. P. (2022). Pengaruh Penyuluhan Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja. *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 144–150.
<https://doi.org/10.51544/jmkm.v7i2.3532>
- Nadhila, Y., & Erwandi, E. (2023). Pengaruh Penyuluhan Gizi Seimbang Menggunakan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja di SMPN 18 Banda Aceh. *NASUWAKES: Jurnal Kesehatan Ilmiah*, 15(1), 35–44. <https://doi.org/10.30867/nasuwakes.v15i1.438>
- Nardyawati, E. (2023). *ELLY NARDYAWATI.pdf* (p. pengaruh pemberiann edukasi dengan media booklet t).
- No Title. (2020).
- Pontianak, P. K. (2023). *Tujuan: Untuk menganalisis efektivitas booklet terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang dampak pernikahan dini di Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas. Metode: Desain penelitian yang digunakan yaitu. 7.*
- Priawantiputri, W., Rahmat, M., & Purnawan, A. I. (2019). Efektivitas Pendidikan Gizi dengan Media Kartu Edukasi Gizi terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Makanan Jajanan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 374.
<https://doi.org/10.26630/jk.v10i3.1469>
- The Lancet: New study reveals global anemia cases remain persistently high among women and children. Anemia rates decline for men.* (2023). THE INSTITUTE FOR HEALTH METRICS AND EVALUATION.
- Котлер, Ф. (2008). *No TitleМаркетинг по Котлеру*. 282.

Lampiran 1. Master Tabel

NO	ID	UMUR (TAHUN)	KELAS	PENGETAHUAN				SIKAP			
				PRE- TEST	POST- TEST	SELISIH	KETERANGAN	PRE- TEST	POST- TEST	SELISIH	KETERANGAN
1	X1	13	7	2	11	9	MENINGKAT	38	51	23	MENINGKAT
2	X2	13	7	2	10	8	MENINGKAT	36	43	7	MENINGKAT
3	X3	13	8	8	10	2	MENINGKAT	38	45	7	MENINGKAT
4	X4	13	7	9	11	2	MENINGKAT	38	44	6	MENINGKAT
5	X5	13	8	7	11	4	MENINGKAT	39	48	9	MENINGKAT
6	X6	13	7	8	10	2	MENINGKAT	38	45	7	MENINGKAT
7	X7	13	8	2	8	6	MENINGKAT	36	44	8	MENINGKAT
8	X8	13	7	6	8	2	MENINGKAT	35	40	5	MENINGKAT
9	X9	13	8	5	6	1	MENINGKAT	27	35	8	MENINGKAT
10	X10	13	7	11	13	2	MENINGKAT	39	47	8	MENINGKAT
11	X11	13	7	7	10	3	MENINGKAT	33	40	7	MENINGKAT
12	X12	13	8	8	9	1	MENINGKAT	30	37	7	MENINGKAT
13	X13	13	7	7	10	3	MENINGKAT	40	51	11	MENINGKAT
14	X14	13	8	6	10	4	MENINGKAT	37	46	9	MENINGKAT
15	X15	13	8	7	10	3	MENINGKAT	39	49	10	MENINGKAT
16	X16	13	7	5	9	4	MENINGKAT	38	49	11	MENINGKAT
17	X17	13	7	8	10	2	MENINGKAT	37	45	8	MENINGKAT
18	X18	13	8	9	11	2	MENINGKAT	39	45	6	MENINGKAT
19	X19	13	7	10	15	5	MENINGKAT	41	52	11	MENINGKAT
20	X20	13	7	9	15	6	MENINGKAT	41	49	8	MENINGKAT
21	X21	13	8	7	9	2	MENINGKAT	37	45	8	MENINGKAT
22	X22	13	7	9	10	1	MENINGKAT	34	41	7	MENINGKAT

23	X23	13	8	6	8	2	MENINGKAT	35	48	8	MENINGKAT
24	X24	13	7	9	12	3	MENINGKAT	38	46	8	MENINGKAT
25	X25	13	7	11	13	2	MENINGKAT	38	46	8	MENINGKAT
26	X26	13	7	6	10	4	MENINGKAT	34	45	11	MENINGKAT
27	X27	13	7	4	6	2	MENINGKAT	36	45	9	MENINGKAT
28	X28	13	7	4	9	5	MENINGKAT	40	48	8	MENINGKAT
29	X29	13	7	8	10	2	MENINGKAT	28	41	13	MENINGKAT
30	X30	13	8	9	10	1	MENINGKAT	39	47	8	MENINGKAT
31	X31	13	8	10	12	2	MENINGKAT	38	46	8	MENINGKAT
32	X32	13	7	9	14	5	MENINGKAT	38	48	10	MENINGKAT
33	X33	13	8	9	11	2	MENINGKAT	39	45	6	MENINGKAT
34	X34	13	7	7	10	3	MENINGKAT	38	46	8	MENINGKAT
35	X35	13	7	11	13	2	MENINGKAT	41	49	8	MENINGKAT
36	X36	13	7	9	12	3	MENINGKAT	39	46	7	MENINGKAT

Jumlah Skor Pre-Test dan Post-Test Pengetahuan

Topik Pertanyaan	Pre-Test				Post-Test			
	Jawaban Benar		Jawaban Salah		Jawaban Benar		Jawaban Salah	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Pengertian anemia (P1)	24	67	12	33	30	83	6	17
Pengertian zat besi (P2)	16	44	20	56	31	86	5	14
Fungsi zat besi (P3)	3	8	33	92	27	75	9	25
Persen Tingkat penyerapan zat besi pada bahan makanan nabati (P4)	12	33	24	67	24	67	12	33
Persen Tingkat penyerapan zat besi pada bahan makanan hewani (P5)	13	36	23	64	22	61	14	39
Kandungan zat gizi yang terdapat pada kopi dan teh (P6)	5	14	31	86	23	64	13	36
Faktor penyebab Wanita kehilangan zat besi (P7)	15	42	21	58	30	83	6	17
Penyebab anemia (P8)	28	78	8	22	26	72	10	28
Contoh makanan mengandung zat besi (P9)	31	86	5	14	29	80	7	20
Sasaran penderita anemia (P10)	12	33	24	67	30	83	6	17
Istilah zat besi berasal dari nabati (P11)	7	19	29	81	22	61	14	39
Istilah zat besi berasal dari hewani (P12)	21	58	15	42	26	72	10	28
Tanda seseorang terkena anemia secara fisik (P13)	22	61	14	39	25	70	11	30
Cara pencegahan anemia pada remaja putri (P14)	23	64	13	36	25	70	11	30
Jumah konsumsi tablet Fe per hari (P15)	19	53	17	47	25	70	11	30

Jumlah Skor Pre-Test dan Post-Test Sikap

Topik Pertanyaan	Pre-Test				Post-Test			
	Jawaban Benar		Jawaban Salah		Jawaban Benar		Jawaban Salah	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Mengonsumsi makanan bergizi (P1)	43	55	35	45	118	97	3	3
Pemeriksaan laboratorium (P2)	48	76	15	24	92	85	16	15
Gejala anemia (P3)	40	56	32	44	116	94	8	6
Pengertian anemia (P4)	49	77	15	23	96	90	11	10
Pencegahan anemia (P5)	47	67	23	33	75	74	27	26
Anemia salah satu masalah Kesehatan di indoneisa (P6)	40	59	28	41	110	97	3	3
Pemeriksaan kesehatan (P7)	38	58	27	42	110	95	6	5
Pengaruh jika terkena anemia (P8)	111	97	4	3	108	96	5	4
Sasaran yang terkena anemia (P9)	50	74	18	26	110	95	6	5
Dampak anemia (P10)	54	82	12	18	66	73	25	27
Menjaga kebersihan tubuh (P11)	122	100	0	0	106	74	38	26
Kebutuhan nutrisi (P12)	51	81	12	19	103	92	9	8
Konsumsi sayur dan buah (P13)	46	84	9	16	112	97	3	3
Penyebab anemia (P14)	52	90	6	10	122	98	2	2
Gejala anemia (P15)	108	93	8	7	107	92	9	8

Lampiran 2. Hasil Uji Statistik

1. Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	23	63.9	63.9	63.9
	8	13	36.1	36.1	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

2. Pengetahuan Sampel Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Pengetahuan	36	2	11	7.33	2.438
Posttest Pengetahuan	36	6	15	10.44	2.076
Valid N (listwise)	36				

3. Sikap Sampel Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Sikap	36	27	41	36.97	3.291
Posttest Sikap	36	35	52	45.47	3.699
Valid N (listwise)	36				

4. Uji Normalitas Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	.179	36	.005
Posttest	.197	36	.001

a. Lilliefors Significance Correction

= Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal

5. Uji Normalitas Sikap Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	.223	36	.000
Posttest	.167	36	.013

a. Lilliefors Significance Correction

= Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal

6. Uji Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan menggunakan Uji Wil Coxon

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post-test pengetahuan - Pre-test pengetahuan	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	36 ^b	18.50	666.00
	Ties	0 ^c		
	Total	36		

a. Post-test pengetahuan $<$ Pre-test pengetahuan

b. Post-test pengetahuan $>$ Pre-test pengetahuan

c. Post-test pengetahuan $=$ Pre-test pengetahuan

Test Statistics^a

Post-test pengetahuan - Pre-test pengetahuan	
Z	-5.282 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

7. Uji Sikap Sebelum dan Sesudah Penyuluhan menggunakan Uji Wil Coxon

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post-test sikap - Pre-test sikap	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	36 ^b	18.50	666.00
	Ties	0 ^c		
	Total	36		

a. Post-test sikap < Pre-test sikap

b. Post-test sikap > Pre-test sikap

c. Post-test sikap = Pre-test sikap

Test Statistics^a

Post-test sikap - Pre-test sikap	
Z	-5.268 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

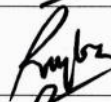
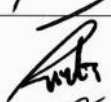
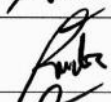
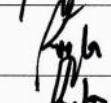
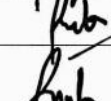
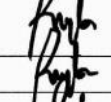
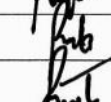
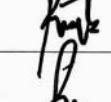
Lampiran 3. Jadwal Penelitian

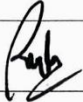
NO	TANGGAL	KETERANGAN
1	02 Mei 2024	Diskusi mengenai penelitian dengn Kepala Sekolah
2	03 Mei 2024	Melakukan pre-test dan pemberian booklet
3	06 Mei 2024	Melakukan penyuluhan I
4	11 Mei 2024	Melakukan penyuluhan II
5	14 Mei 2024	Melakukan penyuluhan III
6	17 Mei 2024	Melakukan post-test dan pemberian reward

Lampiran 4. Lembar Bukti Bimbingan Skripsi

Bukti Bimbingan Skripsi

Nama : Alfvionitha M Siahaan
 Nim : P01031223163
 Judul Skripsi : Pengaruh Penyuluhan dan Pemberian Booklet tentang Anemia terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri di YP. SMP Dharma Karya Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

No	Tanggal	Judul/Topik Bimbingan	TTD Mahasiswa	TTD Pembimbing
1	24 Januari 2024	Memberikan Surat Permintaan sebagai Dosen Pembimbing		
2	29 Januari 2024	Membahas Topik yang akan diteliti		
3	01 Feb 2024	Mendiskusikan Judul		
4	02 Februari 2024	Menentukan Lokasi Penelitian		
5	05 Feb 2024	Revisi Judul		
6	07 Feb 2024	ACC Judul		
7	12 Feb 2024	Revisi Proposal BAB 1		
8	15 Feb 2024	Revisi Proposal BAB 2		
9	19 Feb 2024	Revisi Proposal BAB 3		
10	22 Feb 2024	Revisi Proposal		
11	23 Feb 2024	Revisi Kuesioner		
12	26 Feb 2024	ACC Usulan Skripsi		
13	01 Maret 2024	Seminar Proposal		
14	16 April 2024	Revisi dengan Dosen Pembimbing		
15	22 April 2024	Revisi dengan Dosen Penguji 1		

16	26 April 2024	Revisi dengan Dosen Penguji 2		
17	02 Mei 2024	Diskusi Mengenai Penelitian di YP. SMP DHARMA KARYA		
18	03 Mei 2024	Melakukan Penelitian di YP. SMP DHARMA KARYA		
19	06 Mei 2024	Pengurusan EC		
20	20 Mei 2024	Pemeriksaan Kelengkapan Data dan Merekapitulasi Data		
21	22 Mei 2024	Mengolah dan menganalisis data menggunakan SPSS		
22	12 Agust 2024	Revisi Skripsi BAB 4		
23	15 Agust 2024	Revisi Skripsi BAB 4-5		
24	28 Agust 2024	ACC Skripsi		

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan

Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

Lubuk Pakam, 8 Mei 2024

Nomor : KH.03.03/F.XXII.13/1713/2024
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth:
Kepala Sekolah YP. Dharma Karya

di _
Tempat

Sesuai dengan kurikulum Diploma Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Jurusan Gizi dimana mahasiswa semester II Kelas Alih Jenjang diwajibkan menyusun Skripsi. Berkenaan dengan hal tersebut kami mohon izin bagi mahasiswa bimbingan Ibu Rumida, SP, M.Kes untuk melakukan Penelitian di Sekolah YP Dharma Karya. Adapun nama mahasiswa tersebut, adalah:

No	Nama	NIM	Judul
1	Alfvionitha M. Siahaan	P01031223163	Pengaruh Penyuluhan Dan Pemberian Booklet Tentang Anemia Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Di YP SMP Dharma Karya Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Gizi
Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes
NIP. 196006231990032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tts.kominfo.go.id/verifyPDF>.



KETERANGAN LAYAK ETIK / DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
“ETHICAL APPROVAL “

No: 01.26 752 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2024

Protokol Penelitian yang diusulkan oleh :
The Research Protocol Proposed By

Peneliti Utama : ALFVIONITHA M SIAHAAN
Principil In Investigator

Nama Institusi : Prodi D-IV Gizi Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan Judul :
Title

**“PENGARUH PENYULUHAN DAN PEMBERIAN BOOKLET TENTANG ANEMIA
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI DI YP. SMP DHARMA
KARYA KECAMATAN BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG.”**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, Yaitu 1)Nilai Sosial, 2)Nilai ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4)Risiko, 5)Bujukan/Eksplotasi, 6)Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values , 2)Scientific Values , 3)Equitable Assessment and Benefits, 4)Risks, 5)Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7)Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu 23 September 2024 sampai 23 September 2025
This declaration of ethics applies during the period 23 September 2024 until 23 September 2025

Medan, 23 September 2024
Ketua/chairperson


dr. Lestari Rahmah, MKT.
NIP. 197106222002122003


Lampiran 6. Informed Consent

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI RESPOND PENELITIAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini,saya:

Nama :
Tempat/tanggal Lahir :
Alamat :
No Hp/telepon :

Bersedia dan mau berpartisipasi menjadi responden penelitian dengan judul penelitian “Pengaruh Penyuluhan dan Pemberian Booklet tentang Anemia terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Di YP. SMP Dharma Karya Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014” yang akan dilakukan oleh :

Nama : Alfvionitha M. Siahaan
Nim : P01031223163
Instansi : Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Gizi
Alamat : Medan
No Hp : 0812 6072 0947

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Beringin, 2024

Peneliti

Responden

(Alfvionitha M. Siahaan)

()

Lampiran 7. Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian PENGARUH PENYULUHAN DAN PEMBERIAN BOOKLET TENTANG ANEMIA TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI DI YP. SMP DHARMA KARYA KECAMATAN BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG

A. Identitas Sampel

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Kelas :
Alamat :

B. Kuesioner Pengetahuan Anemia

1. Apa yang dimaksud dengan anemia ?
 - a. Rendahnya kadar trombosit dalam darah
 - b. Tingginya kadar trombosit dalam darah
 - c. Rendahnya kadar sel darah merah
 - d. Tingginya kadar sel darah merah
2. Apa yang dimaksud dengan zat besi ?
 - a. Pembentukan sel darah merah
 - b. Pembentukan sel darah putih
 - c. Pemebentukan sel trombosit
 - d. Pembentukan sel leukosit
3. Salah satu fungsi dari zat besi ?
 - a. Sebagai alat angkut karbondioksida
 - b. Sebagai alat angkut oksigen
 - c. Sebagai alat angkut non
 - d. Sebagai alat angkut sel darah merah
4. Berapa persen tingkat penyerapan zat besi bahan makanan nabati ?
 - a. 10-15 %
 - b. 15-20% c
 - c. 20-30%
 - d. 30-40%
5. Berapa persen tingkat penyerapan zat besi bahan makanan hewani ?
 - a. 5-10%
 - b. 15-20% 52
 - c. 20-30%
 - d. 30-40%

6. Sebaiknya ketika makan tidak minum teh dan kopi karena dapat menghambat penyerapan besi. Kandungan apa yang terdapat pada kopi dan teh ?
 - a. Tanin
 - b. Zinc
 - c. Protein
 - d. Lemak
7. Faktor apa yang menyebabkan Wanita kehilangan zat besi yang berlebihan dalam tubuh ?
 - a. Menstruasi
 - b. Aktifitas berlebihan
 - c. Kurang konsumsi air putih
 - d. Sering makan terlambat
8. Dibawah ini yang merupakan penyebab dari anemia adalah ?
 - a. Kurangnya mengkonsumsi sumber zat besi
 - b. Meningkatnya kebutuhan zat besi
 - c. Kurang mengkonsumsi Vitamin C
 - d. Kurangnya mengkonsumsi karbohidrat
9. Dibawah ini jenis bahan makanan yang mengandung zat besi?
 - a. Daging dan jeruk
 - b. Ikan dan sawi hijau
 - c. Daging dan kacang-kacangan
 - d. Brokoli
10. Siapa yang sering menderita anemia?
 - a. Remaja pria
 - b. Remaja putri
 - c. Anak-anak
 - d. Balita
11. Istilah zat besi berasal dari nabati juga disebut sebagai ?
 - a. Heme
 - b. Non heme
 - c. Mineral
 - d. Protein
12. Istilah zat besi berasal dari hewani juga disebut sebagai ?
 - a. Heme
 - b. Non heme
 - c. Protein
 - d. Karbohidrat

13. Dibawah ini yang merupakan tanda anemia secara fisik adalah ?
- Bibir pucat, pucat pada kulit telapak tangan
 - Diare terus-terusan
 - Kejang- kejang
 - Nyeri pada dada
14. Anemia pada remaja putri dapat dicegah dengan banyak mengkonsumsi ?
- Makanan yang berlemak seperti coklat
 - Makanan yang lunak seperti bubur
 - Makanan sumber zat besi seperti daging sapi dan hati ayam
 - Makanan sumber karbohidrat seperti nasi
15. Salah satu pengobatan medis anemia adalah konsumsi tablet Fe, berapa gram tablet Fe perhari ?
- 60 – 100 mg
 - 60 – 120 mg
 - 100 – 110 mg
 - 50 – 100 mg

C. Kuesioner Sikap Terhadap Anemia

Petunjuk : Isilah pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban!

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya senang mengonsumsi makanan bergizi					
2	Menurut saya pemeriksaan laboratorium darah hanya boleh dilakukan oleh penderita anemia saja					
3	Jika saya mengalami gejala anemia, saya akan memilih menunggu sampai sembuh dengan sendirinya.					
4	Menurut saya remaja putri perlu mengetahui informasi tentang anemia					
5	Menurut saya anemia tidak perlu dicegah sejak dini					
6	Menurut saya, anemia adalah masalah kesehatan yang serius					
7	Apabila terjadi perdarahan yang banyak maka saya harus segera ke fasilitas					

	Kesehatan					
8	Bagi saya, anemia tidak akan berpengaruh pada konsentrasi belajar					
9	Menurut saya, anemia hanya terjadi pada orang yang memiliki gangguan genetik pada sel darah merah					
10	Menurut saya, anemia tidak akan berdampak jangka panjang, sehingga tidak perlu ditangani					
11	Saya senang menjaga kebersihan agar terhindar dari infeksi cacing					
12	Saya perlu mencukupi kebutuhan nutrisi untuk mencegah Anemia					
13	Saya senang mengonsumsi sayuran-sayuran hijau dan buah-buahan					
14	Saya menganggap bahwa semua orang yang sesak napas pasti mengalami anemia					
15	Saya harus waspada, jika saya mengalami gejala anemia.					

Lampiran 8. Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Materi : Anemia
Tempat : Ruang Kelas YP. SMP Dharma Karya
Waktu : 30 menit
Metode : Penyuluhan
Sasaran : Siswi Remaja Putri YP. SMP Dharma Karya
Penyuluh : Alfvionitha M Siahaan

1. Tujuan

a. Tujuan Umum

Setelah mengikuti penyuluhan, siswa mengalami peningkatan Sikap dan Pengetahuan tentang Anemia

b. Tujuan Khusus

Siswi Remaja Putri dapat memahami tentang Anemia

2. Pokok Bahasan :

Anemia

3. Metode

a. Ceramah

b. Tanya jawab

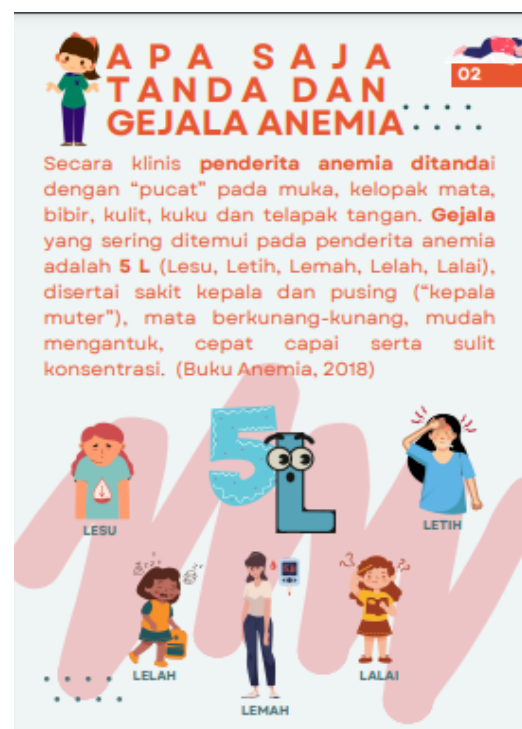
4. Media dan Alat Bantu

Booklet Anemia

5. Kegiatan Penyuluhan

No	Tahap	Waktu	Kegiatan Pemateri	Kegiatan Peserta
1	Pendahuluan	5 menit	i. Pembukaan penyuluhan ii. Memperkenalkan diri iii. Menyampaikan tujuan kedatangan	Menjawab salam Memperhatikan
2	Penyajian	10 menit	iv. Menjelaskan pesan Anemia	Memperhatikan
3	Penutup	15 menit	v. Melakukan sesi tanya jawab vi. Menutup Penyuluhan	Memberi Pertanyaan memperhatikan

Lampiran 9. Media Booklet Penyuluhan



03

APA ITU ZAT BESI?

Zat besi adalah pembentukan sel darah merah atau hemoglobin, Vitamin yang membantu penyerapan zat besi dalam tubuh adalah **Vitamin C**. Makanan mengandung zat besi baik dikonsumsi oleh penderita anemia. Istilah zat besi dari hewani disebut **Heme** dan dari nabati disebut **Non heme**.

APA SAJA FUNGSI ZAT BESI?

Ada banyak sekali fungsi zat besi dalam tubuh. Salah satu fungsinya adalah sebagai alat angkut sel darah merah. Berikut fungsi zat besi.

1. Memproduksi Hemoglobin
2. Menyalurkan Oksigen ke Seluruh Tubuh
3. Mengatur Suhu Tubuh
4. Membentuk Enzim Tubuh

04

BAGAIMANA CARA MENGATASI ANEMIA

1 Meningkatkan asupan makanan sumber zat besi

Contoh Makanan **Zat Besi Hewani** atau makanan yang berasal dari hewan

Daging, Hati, Ikan, Unggas (ayam, bebek dan burung)

Contoh Makanan **Zat Besi Nabati** atau makanan yang berasal dari tumbuhan

Sayuran Hijau (sawi, bayam, kangkung), Kacang-kacangan (tempe, tahu, kacang merah, tanah dan hijau)

2 Menghindari konsumsi penghambat zat besi saat makan

Teh, Kopi, Susu, Biji-bijian

05

Mengonsumsi makanan mengandung vitamin C

Jambu, Mangga, Jeruk, Tomat

Menambahkan tepung untuk meningkatkan nilai gizi pada makanan

Mengonsumsi tablet tambah darah setiap minggu

REMAJA BEBAS ANEMIA

06

KENAPA MENGHINDARI KONSUMSI PENGHAMBAT ZAT BESI SAAT MAKAN?

ketika makan sebaiknya tidak memakan atau meminum penghambat zat besi karena dapat menghambat absorpsi besi.

Minuman Teh dan Kopi terdapat kandungan Tanin didalamnya, maka kopi dan teh sangat dilarang untuk dikonsumsi saat makan karena akan menghambat zat besi masuk kedalam tubuh.

Persen tingkat absorpsi zat besi bahan makanan:

- Nabati = 20-30%
- Hewani = 20-30%

Remaja Putri sering menderita anemia

Salah satu pengobatan medis anemia adalah konsumsi tablet Fe/tambah darah 60 - 100 mg tablet F perhari

07 KENAPA REMAJA PUTRI MENGALAMI ANEMIA?

berikut ini ada beberapa faktor yang membuat remaja putri lebih mudah menderita anemia menurut Kementerian Kesehatan RI (2018), diantaranya yaitu :

- remaja akan melewati pertumbuhan sangat cepat yang memerlukan kebutuhan gizi lebih banyak
- remaja membatasi makanan yang dikonsumsi dengan melakukan diet yang salah dan tidak memperhatikan asupan gizi
- remaja putri mengalami menstruasi setiap bulannya sehingga akan kehilangan darah lebih banyak

08 APA SAJA DAMPAK DARI ANEMIA?

- menurunnya daya tahan tubuh dan lebih mudah terinfeksi
- kebugaran dan kemampuan berpikir remaja akan mengalami penurunan akibat berkurangnya oksigen ke sel otak dan sel otak
- kurang produktif dalam melakukan aktivitas
- kesulitan dan menurunnya konsentrasi belajar remaja sehingga berpengaruh pada hasil pencapaian prestasi belajar yang kurang maksimal

(Kementerian Kesehatan RI, 2018)

09 SELAMAT MEMBACA SEMOGA BERMANFAAT

PENULIS
ALFVIONITHA M SIAHAAN

MENGUCAPKAN

Terima Kasih!

Lampiran 10. Dokumentasi

- **Pengisian Kuesioner Pre-Test**



- **Intervensi Penyuluhan**



- **Pengisian Kuesioner Post-Test**



- Foto bersama Kepala Sekolah



Lampiran 11. Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfvionitha M Siahaan

Nim : P01031223163

Menyatakan bahwa data penelitian yang terdapat di Skripsi saya adalah benar saya ambil dan bila tidak saya bersedia mengikuti ujian ulang (ujian utama saya dibatalkan)

Yang Membuat Pernyataan



(Alfvionitha M Siahaan)

Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Alfvionitha M Siahaan

Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Pakam, 04 Desember 2001

Nama Orangtua : Ayah : Alexander Siahaan
Ibu : Marnida Simamora

Jumlah Saudara : 4

Alamat rumah : LK VI Jln Siantar/GG Ajas, Kecamatan Lubuk Pakam

No. Hp : 081260720947

Email : alfvionithams@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. SDN 104241 Syahmad
2. SMPN 1 Lubuk Pakam
3. SMAN 1 Lubuk Pakam
4. D-III Poltekkes Kemenkes Medan
5. D-IV Gizi dan Dietetika Poltekkes Kemenkes Medan

Hobi : Olahraga dan mendengarkan musik

Motto : *Never Ending Improvement*